**TUGAS TUTORIAL KE-2**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**Layanan Perpustakaan 14**

**NAMA : Rikzanuri Qiamul Suci**

**NIM :** **045245852**

**Soal**:

1. Lakukanlah observasi/survey ke sebuah perpustakaan, maka buatlah analisis SWOT terhadap perpustakaan yang dikunjungi. Dari data yang di peroleh di lapangan maka jelaskan kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut.
2. Lakukanlah observasi/survey ke sebuah perpustakaan. Jelaskanlah kegiatan mengembangkan minat baca yang telah dilakukan oleh pustakawan terhadap pemustaka di perpustakaan tersebut

**Jawaban**:

1. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah teknik yang berguna untuk memahami situasi perpustakaan daerah Lombok Timur dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi perpustakaan. Berikut adalah analisis SWOT di perpustakaan daerah Lombok Timur beserta beberapa contoh kegiatan promosi yang mereka lakukan berdasarkan data di lapangan:

**Strengths (Kekuatan):**

* Koleksi Buku yang Diversifikasi: Perpustakaan memiliki koleksi buku yang beragam dan relevan dengan minat masyarakat setempat.
* Koneksi dengan Sekolah dan Komunitas: Perpustakaan memiliki hubungan baik dengan sekolah-sekolah dan komunitas lokal, memungkinkan kerjasama yang erat untuk program-program pendidikan dan budaya.
* Sumber Daya Manusia yang Terlatih: Staf perpustakaan terlatih dengan baik dan memiliki pengetahuan tentang layanan perpustakaan.

**Weaknesses (Kelemahan):**

* Keterbatasan Anggaran: Perpustakaan mungkin mengalami keterbatasan anggaran yang menghambat kemampuan mereka untuk memperluas layanan dan koleksi buku.
* Infrastruktur dan Teknologi Terbatas: Keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi mungkin membatasi kemampuan perpustakaan untuk menyediakan layanan online yang efektif.
* Minimnya Kesadaran Masyarakat: Masyarakat setempat mungkin kurang menyadari atau kurang tertarik dalam memanfaatkan perpustakaan.

**Opportunities (Peluang):**

* Program Literasi dan Pendidikan: Peluang untuk mengadakan program-program literasi dan pendidikan bagi anak-anak dan dewasa, seperti kelompok membaca, lokakarya menulis, dan seminar.
* Kemitraan dengan Organisasi Lokal: Kemungkinan untuk menjalin kemitraan dengan organisasi lokal, bisnis, dan sekolah-sekolah untuk meningkatkan dukungan dan sumber daya.
* Promosi Online: Memanfaatkan media sosial dan situs web untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan dan program perpustakaan.

**Threats (Ancaman):**

* Persaingan dengan Teknologi: Perpustakaan bersaing dengan penggunaan teknologi, seperti e-books dan media digital, yang dapat mengurangi minat masyarakat pada perpustakaan fisik.
* Perubahan Demografi: Perubahan dalam demografi masyarakat setempat dapat memengaruhi minat dan kebutuhan mereka terhadap layanan perpustakaan.
* Krisis Kesehatan Publik: Ancaman seperti pandemi dapat membatasi akses masyarakat ke perpustakaan fisik.

Dari analisis SWOT di atas, perpustakaan daerah Lombok Timur dapat mengambil langkah-langkah berikut untuk meningkatkan promosi dan keberlanjutan perpustakaan:

Kegiatan Promosi:

1. Membangun Prakarsa Literasi: Mengadakan program-program literasi dan pendidikan, seperti klub buku, ceramah, atau lokakarya menulis, yang dapat menarik masyarakat dan meningkatkan minat membaca.
2. Menggunakan Media Sosial: Memanfaatkan platform media sosial untuk berbagi informasi tentang koleksi, acara, dan layanan perpustakaan, serta mengikutsertakan komunitas dalam diskusi tentang buku dan membaca.
3. Kemitraan dengan Sekolah dan Organisasi: Menggandeng sekolah-sekolah dan organisasi lokal untuk mengadakan program bersama dan memperluas jangkauan promosi perpustakaan.
4. Program Daring: Mengembangkan layanan online seperti pendaftaran anggota dan peminjaman buku digital, serta menyediakan sumber daya online seperti buku elektronik, jurnal, dan kursus.
5. Kegiatan untuk mengembangkan minat baca di perpustakaan daerah Lombok Timur bisa menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi dan pencarian informasi dari pemustaka. Pustakawan memiliki peran penting dalam mendorong minat baca di perpustakaan tersebut. Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh pustakawan untuk mengembangkan minat baca pemustaka:
6. **Kampanye Membaca:** Pustakawan mengadakan kampanye membaca yang berfokus pada tema-tema tertentu, seperti bulan literasi, bulan buku, atau perayaan penulis tertentu. Kampanye semacam ini dapat menciptakan kesadaran dan minat membaca lebih luas di masyarakat.
7. **Pertunjukan Seni dan Sastra:** Pustakawan mengundang penulis, penyair, atau seniman lokal untuk melakukan pertunjukan di perpustakaan. Ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada pemustaka dan memotivasi mereka untuk mengejar minat baca.
8. **Program Literasi Anak:** Pustakawan mengembangkan program literasi anak-anak yang melibatkan dongeng, permainan, dan kegiatan kreatif lainnya. Ini membantu anak-anak untuk menjalani pengalaman positif dengan buku dan membaca sejak usia dini.
9. **Pameran Buku Tematik:** Pustakawan mengatur pameran buku tematik yang menyoroti topik-topik yang relevan dengan masyarakat setempat atau peristiwa-peristiwa tertentu. Pameran semacam ini dapat menarik perhatian pemustaka dan mendorong mereka untuk meminjam buku yang berkaitan dengan pameran.
10. **Saran Buku Personal:** Pustakawan memberikan saran buku yang disesuaikan dengan minat dan preferensi pemustaka. Ini bisa dilakukan melalui obrolan pribadi atau formulir konsultasi online.
11. **Pelatihan Literasi Digital:** Pustakawan memberikan pelatihan tentang literasi digital, membantu pemustaka untuk memanfaatkan sumber daya digital seperti e-books, jurnal online, dan database yang tersedia di perpustakaan.
12. **Pengembangan Koleksi:** Pustakawan secara aktif mengikuti tren dan minat membaca pemustaka, dan secara teratur memperbarui koleksi buku perpustakaan untuk mencakup buku-buku yang diminati.
13. **Kegiatan Khusus:** Pustakawan mengadakan kegiatan khusus, seperti kontes menulis, diskusi penulis, atau lokakarya membaca, yang memotivasi pemustaka untuk aktif terlibat dalam kegiatan literasi.

Pustakawan harus selalu mendengarkan umpan balik pemustaka dan beradaptasi dengan perubahan dalam minat membaca dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan melibatkan pemustaka secara aktif dan berinovasi dalam program-program literasi, pustakawan dapat berhasil mengembangkan minat baca dan menjadikan perpustakaan sebagai pusat budaya dan pendidikan yang aktif di Lombok Timur.

Sumber:

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/14828/14346>

<https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/massaro/article/download/758/718>

Rahayu, Lisda Dkk. 2023. Layanan Perpustakaan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.